

ABSTRAK

Identifikasi Sungai Bawah Tanah Berdasarkan Nilai Resistivitas Batuan Pada Danau Karst Tarusan Kamang, Kabupaten Agam

Yuyu Fajriyatil Husni

Danau Tarusan Kamang merupakan daerah yang diduga sebagai kawasan karst dan memiliki sungai bawah tanah. Hal ini disebabkan adanya danau yang hanya muncul atau terisi air pada waktu-waktu tertentu. Untuk itu dilakukan penelitian menggunakan metode geolistrik resistivitas dengan konfigurasi *Wenner-Schlumberger* untuk mendapatkan model penampang 2D dan 3D bawah permukaan. Pengambilan data dilakukan menggunakan tiga lintasan pengukuran dengan panjang tiap lintasan 188 meter dan spasi 4 meter.

Hasil pengukuran dan interpretasi data menunjukkan adanya 4 jenis lapisan batuan penyusun, yaitu batu lempung pasir, batu filit, batu kuarsit dan batu gamping. Berdasarkan model penampang resistivitas 2D ditemukan lapisan yang memiliki kecenderungan membentuk lorong yaitu pada lapisan batuan karbonat atau batu gamping yang memiliki rentang nilai resistivitas sekitar 1019-10485 Ωm . Pola kontur ini diduga sebagai lorong-lorong sungai bawah tanah. Pola kontur ini ditemukan pada lintasan 1, 2 dan 3. Lapisan ini ditemukan pada arah barat laut menuju tenggara di kedalaman sekitar 20-30 meter lebih dari permukaan. Lapisan batuan karbonat ini diduga memiliki batuan penudung atau *capsrock* yang merupakan struktur penyusun sungai bawah tanah.

Kata kunci: Sungai Bawah Tanah, Karst, Geolistrik, Resistivitas, Karbonat